

BAB 5

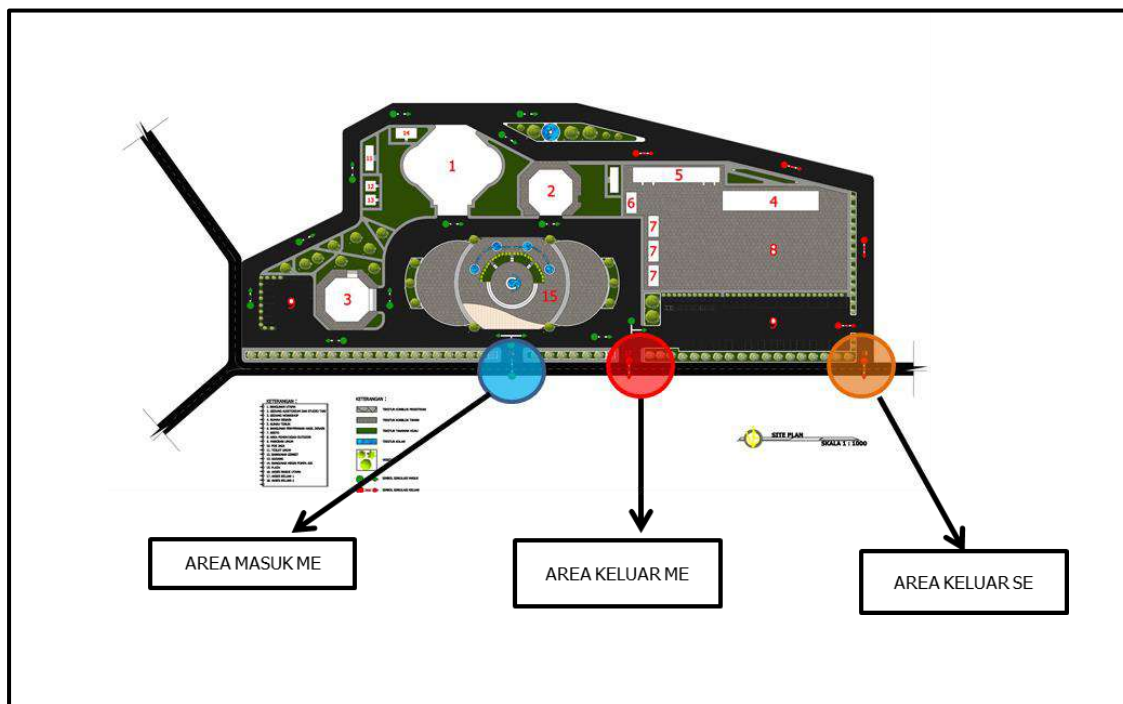
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan yang dipakai dalam perancangan pusat pelatihan ekonomi kreatif di kelurahan manumutin kabupaten belu yakni menciptakan sebuah wadah atau tempat yang memiliki olah bentuk dan tampilan dengan cerminan atau identitas dari kabupaten belu, melalui pendekatan metafora arsitektur.

5.2 konsep entrance

Berdasarkan analisis, penempatan entrancenya diletakan pada bagian timur site perencanaan dikarenakan pada jalan Ir. Sutami merupakan jalan besar dan sepi kendaraan. Sehingga peruntukan pencapaiannya jelas, mudah diakses dan mengurangi terjadinya crossing antara kendaraan pada saat memasuki site dan keluar site.



gambar 5.1 perencanaan sirkulasi entrance

Sumber analisa penulis

5.3 Konsep Sirkulasi Dalam Tapak

Sirkulasi dalam tapak menerapkan konsep sirkulasi grid, sirkulasi ini sangat memberikan kebebasan untuk menjelajahi site dikarenakan lebih efektif pada lokasi perancangan tapak. Hal ini terjadi karena jalan masuk menuju tapak ada dua jalur masuk dan juga massa bangunan dalam dapat dicapai dari berbagai arah. Bangunan yang menjadi vocal point disini ialah bangunan yang berfungsi sebagai pengelola dan pusat informasi. Dengan pola ini pengunjung atau para pelaku ekonomi kreatif sangat mudah menjangkau ketiap-tiap massa bangunan lain dalam site.



gambar 5.2 perencanaan pola sirkulasi dalam tapak

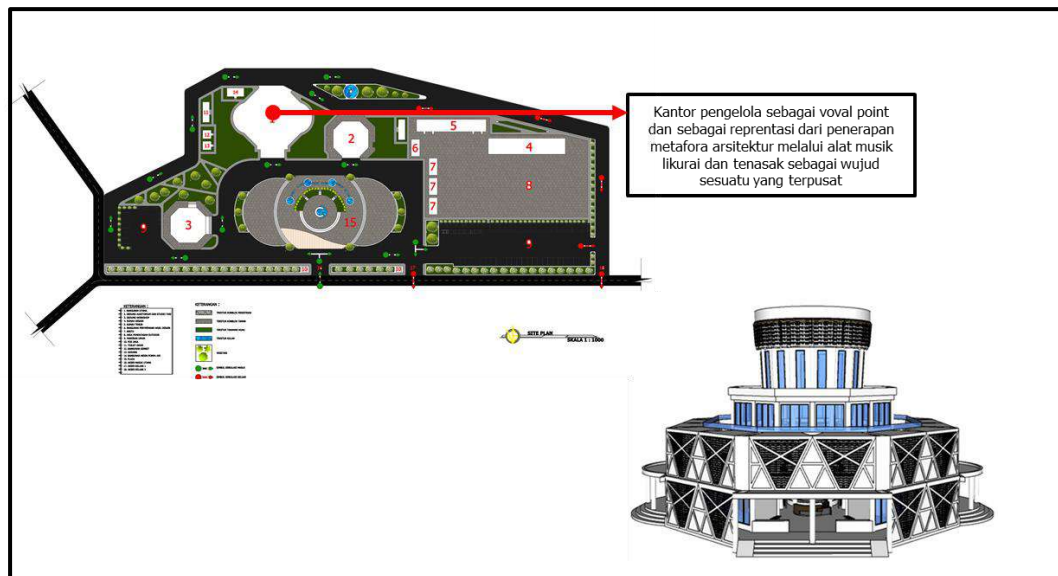
Sumber analisa penulis

5.4 konsep view

Potensi view pada site perancangan ini tidak ada dikarenakan site perancangan berada didalam kota yang berbatasan dengan perumahan warga kantor dinas pupr kab belu dan jalan raya.

5.5 konsep tatanan massa bangunan

Pada tapak perancangan tatanan massa bangunan mengacu pada pola sirkulasi grid yang dimana semua massa bangunan bisa di akses dari berbagai arah dan memberi kebebasan bagi para pengunjung dan pelaku ekonomi kreatif tetapi tetap disesuaikan dengan orientasi iklim.



gambar 5.3 perencanaan tatanan massa bangunan

Sumber analisa penulis

5.6 Konsep vegetasi

Dari hasil hasil analisa sebelumnya maka untuk konsep vegetasi pada site ialah akan ditanami vegetasi baru karena pada site merupakan lahan kosong yang hanya dtumbuhi rumput liar. Vegetasi yang ditanam ialah vegetasi peneduh dan vegetasi pengarah gunanya untuk menaungi, menyejukan dan mengarahkan pengguna dalam site.

5.6.1 vegetasi

A. Pohon palem

Penempatan pohon palem sebagai pengarah sekaligus sebagai tanaman hias



gambar 5.4 perencanaan penempatan vegetasi pengarah dalam tapak

Sumber analisa penulis

B. Pohon tabebuaya

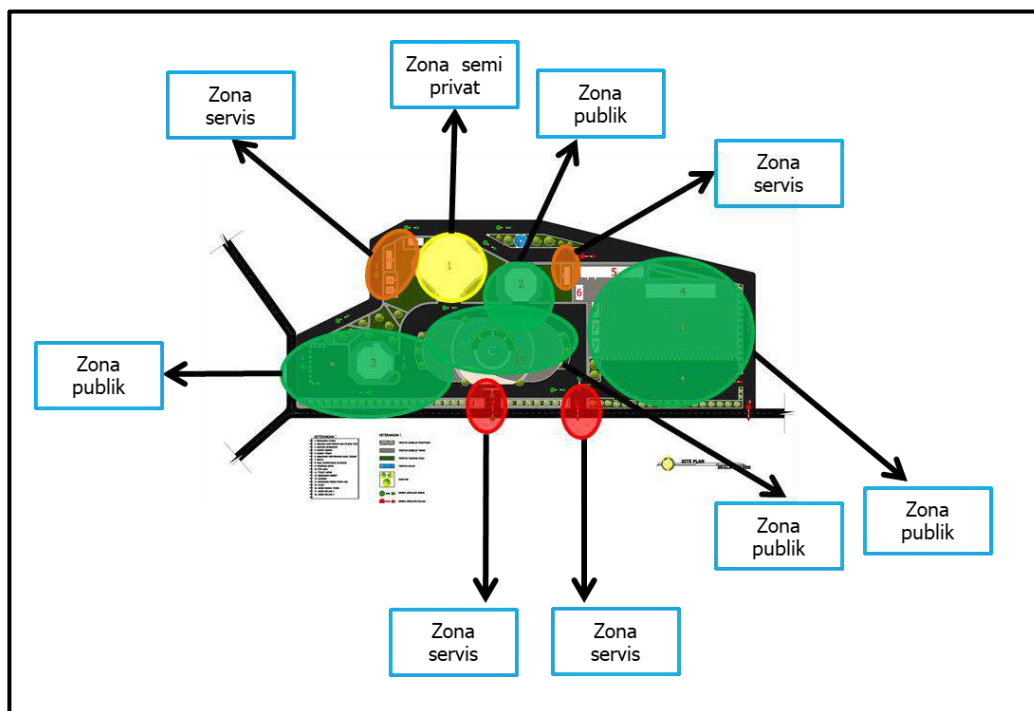
Penempatan pohon tabebuaya sebagai peneduh sekaligus sebagai tanaman peredam suara kebisingan



gambar 5.5 perencanaan penempatan vegetasi peneduh dalam tapak

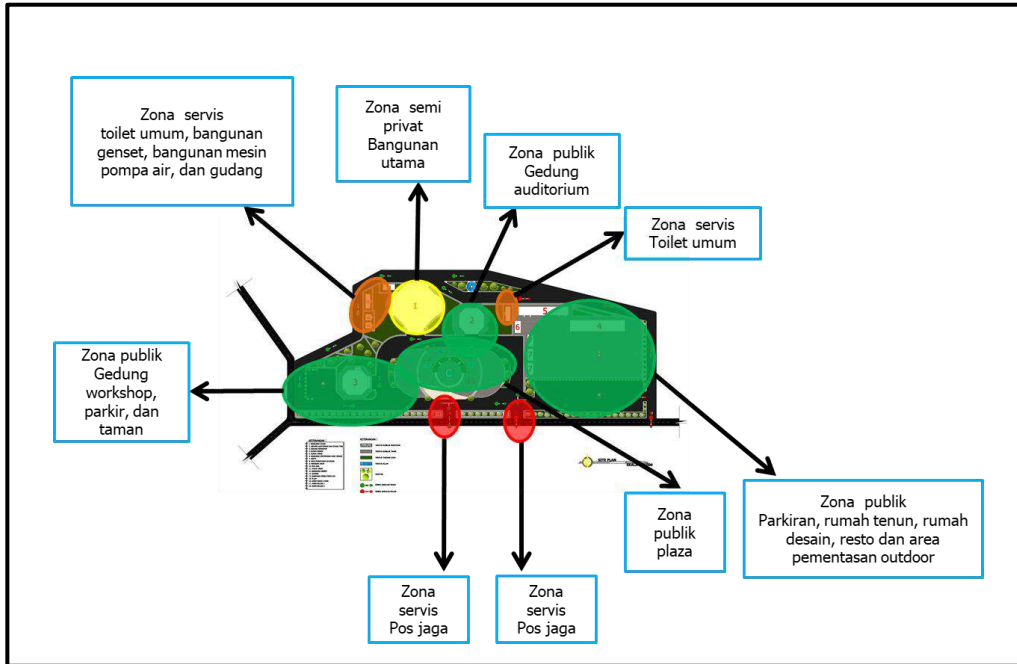
Sumber analisa penulis

5.7 Konsep perzoningan tapak



gambar 5.6 perencanaan perzoningan tapak

Sumber analisa penulis



gambar 5.7 perencanaan perzoningan tapak

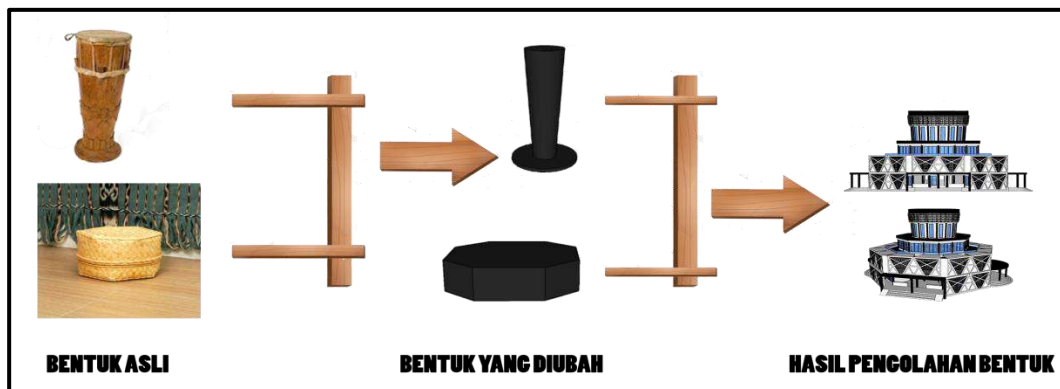
Sumber analisa penulis

5.8 Konsep bentuk dan tampilan

5.8.1. Bentuk

Pada konsep bentukan bangunan utama merupakan hasil dari metafora tidak langsung alat musik likurai dan tenasak dari kabupaten belu yang di pakai hanya bentuk dasar dari kedua benda tersebut. Bentuk yang dipertahankan bentuk tenasak secara utuh dan bentuk bagian atas dari alat musik likurai.

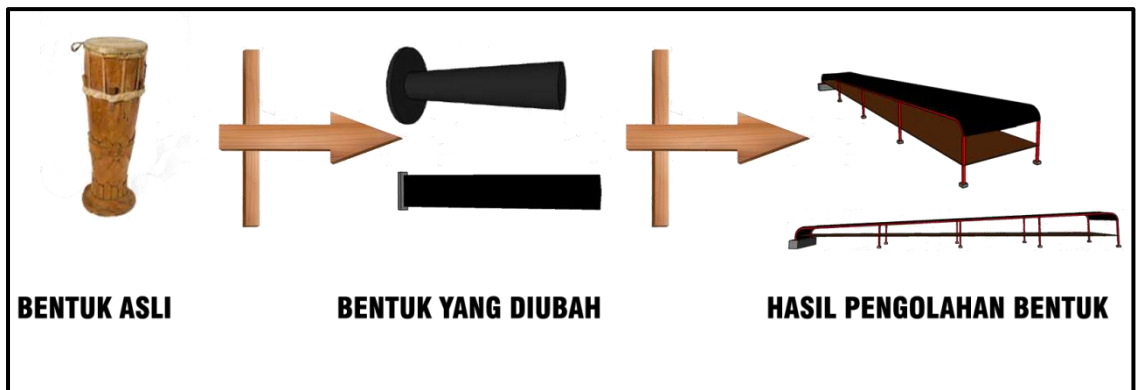
A. Bentuk bangunan utama



gambar 5.8 perencanaan olah bentuk bangunan utama

Sumber analisa penulis

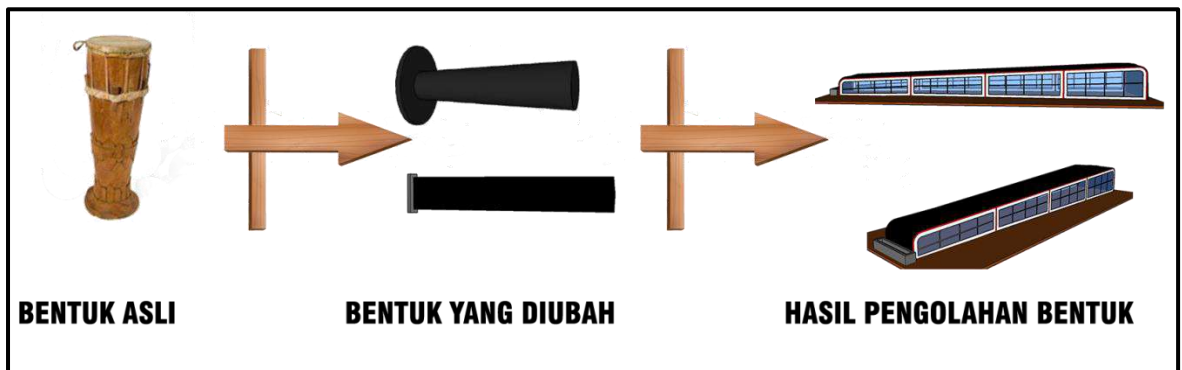
B. Bentuk rumah tenun



gambar 5.9 perencanaan olah bentuk rumah tenun

Sumber analisa penulis

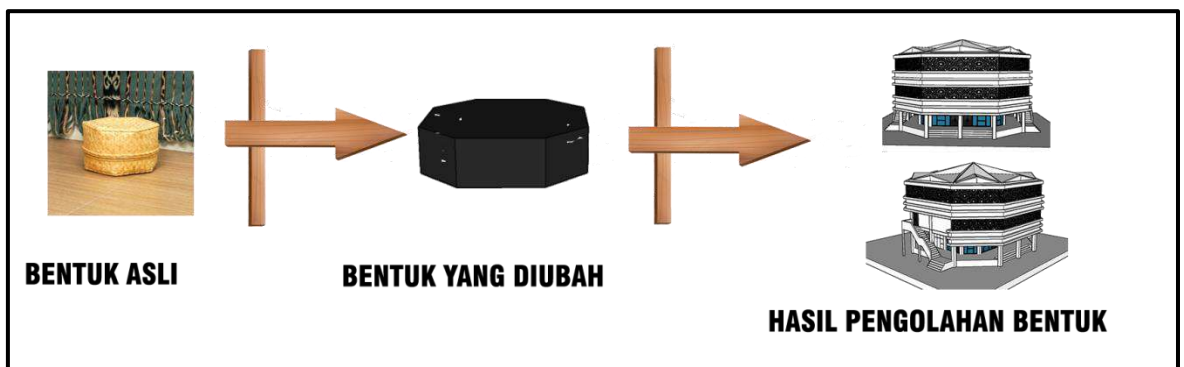
C. Bentuk rumah desain



gambar 5.10 perencanaan olah bentuk rumah desain

Sumber analisa penulis

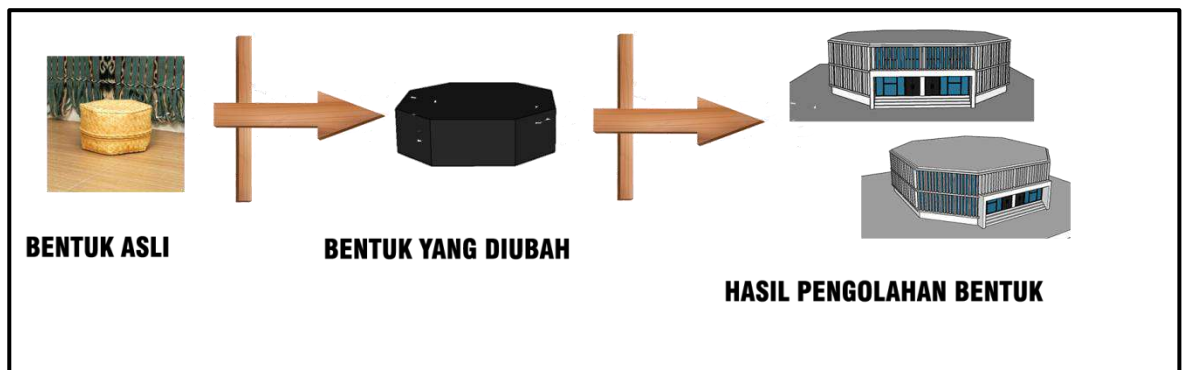
D. Bentuk auditorium



gambar 5.11 perencanaan olah bentuk auditorium

Sumber analisa penulis

E. Bentuk workshop

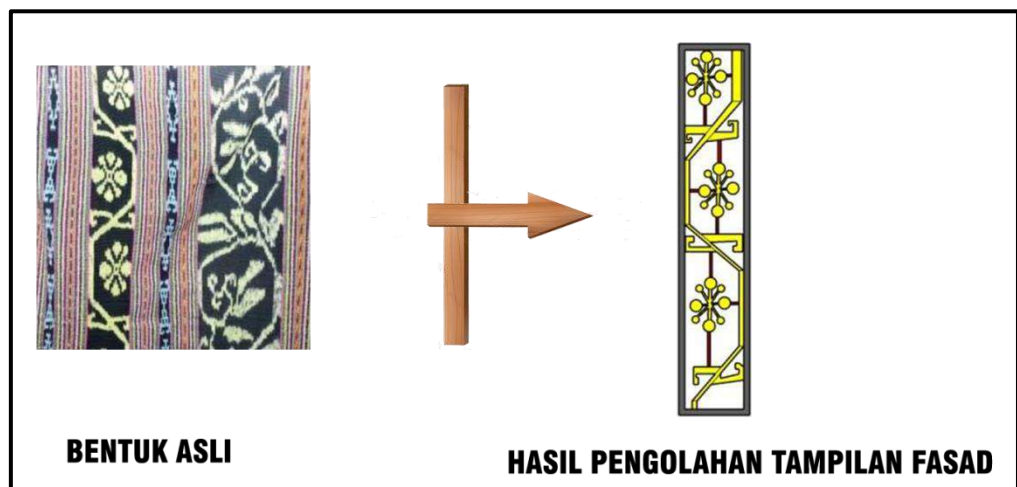


gambar 5.12 perencanaan olah bentuk rumah workshop

Sumber analisa penulis

5.8.2 Tampilan

Pada bangunan akan ditambahkan fasad bermotif kain adat dari kabupaten belu gunanya untuk memperindah bangunan agar terlihat estetik.



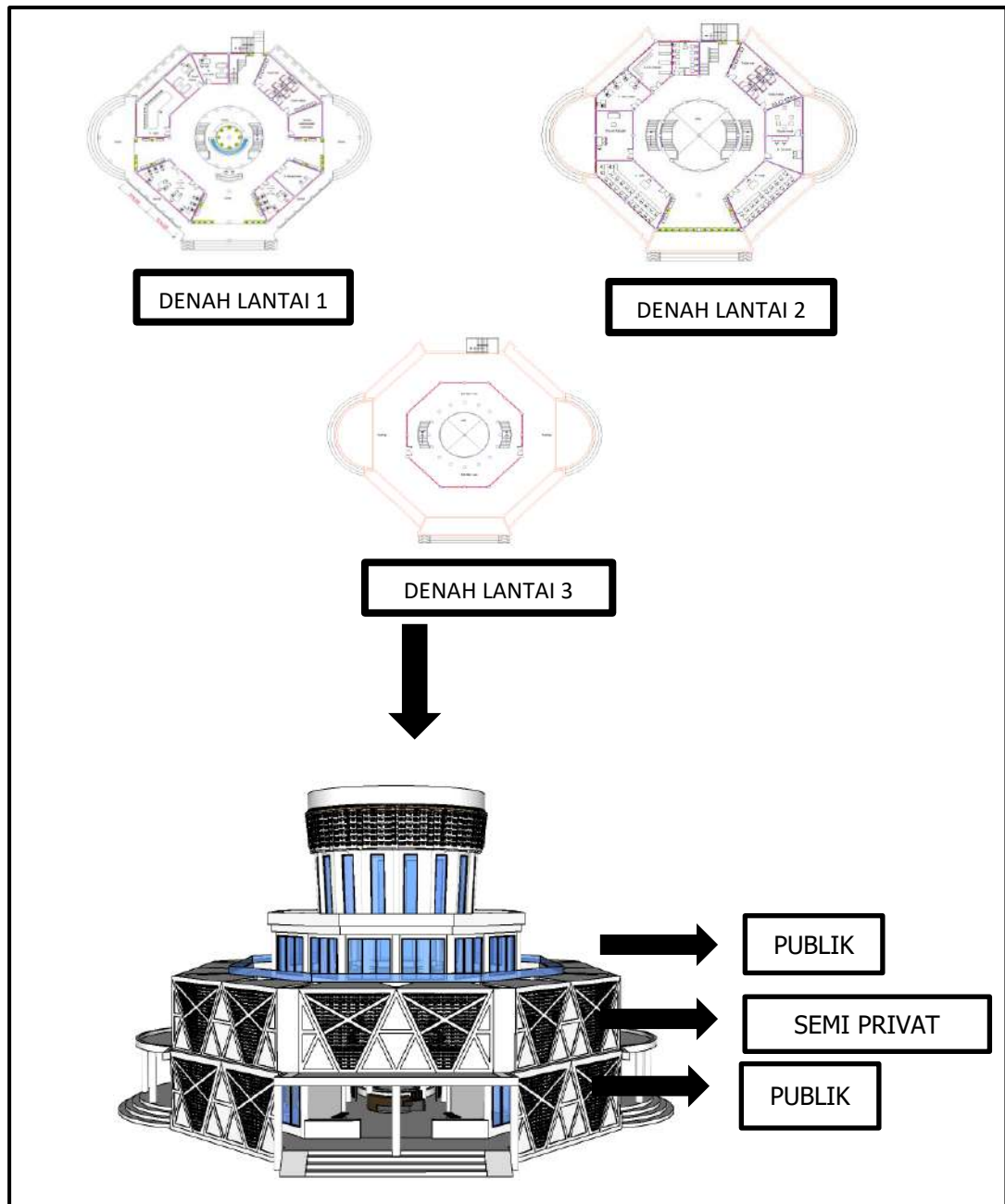
gambar 5.13 perencanaan olah tampilan fasad

Sumber analisa penulis

5.8.3 Ruang

Pada konsep perancangan pusat pelatihan ekonomi kreatif denah bangunan utama berbentuk persegi delapan dan lingkaran yang

merupakan hasil dari metafora tidak langsung karena mengikuti bentuk dari likurai dan tenasak.



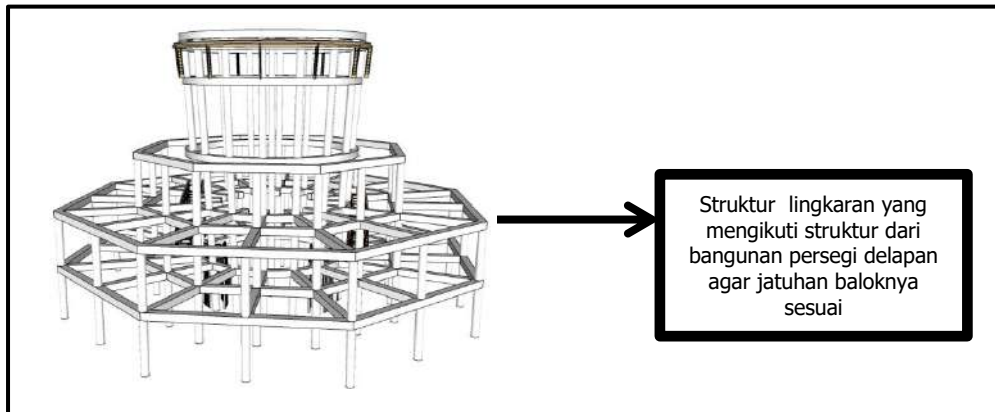
gambar 5.14 perencanaan olah ruang dalam bangunan

Sumber analisa penulis

5.9 Konsep struktur

Konsep struktur ini menggunakan sistem struktur rigid atau sistem rangka kaku. Pada bangunan persegi delapan yang mengikuti bentuk tenasak dimana pada setiap sisi dan setiap sudut dipasang kolom dan pada bentuk lingkaran

yang mengikuti bentuk likuran menyesuaikan dengan struktur dari bangunan pesegi delapan agar jatuhnya baloknya sesuai sehingga tidak ada balok yang menggantung tanpa tumpuan dan juga pada bagian tengah dari bangunan ditambah satu kolom untuk menahan tumpuan bagian tengah bangunan. Pada pondasi dari bangunan menggunakan dua macam pondasi yaitu pondasi tiang pancang yang digunakan untuk bentuk lingkaran dan pondasi footplat untuk bentuk persgi delapan.

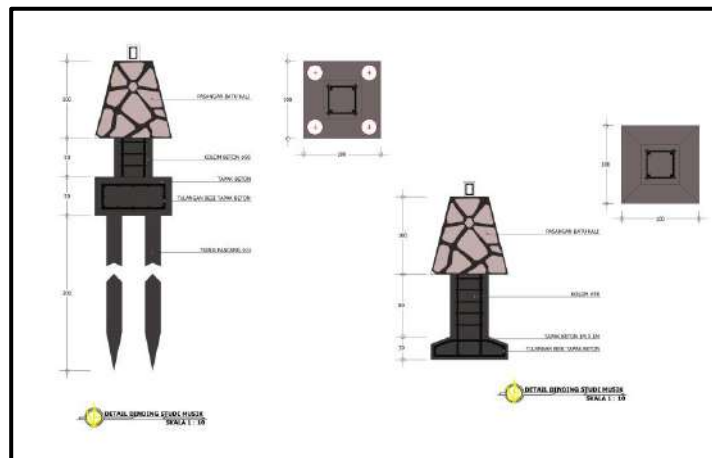


gambar 5.15 perencanaan struktur pada bangunan

Sumber analisa penulis

5.9.1 Sub struktur

Sub struktur (pondasi) merupakan bagian paling bawah bangunan yang berguna sebagai pemikul beban bangunan. Dalam perancangan bangunan ada dua sub struktur yang digunakan ialah pondasi tiang pancang dan pondasi footplat.

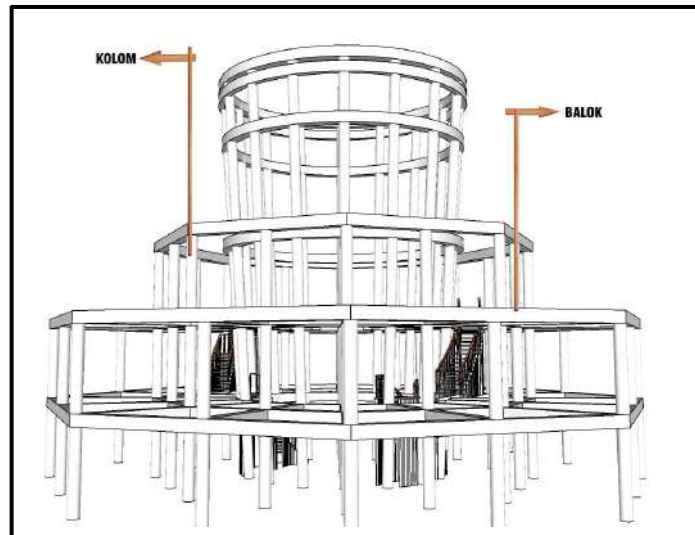


gambar 5.16 perencanaan sub struktur pada bangunan

Sumber analisa penulis

5.9.2 Super struktur

Supper struktur (kolom dan balok) adalah bagian tengah pada bangunan yang berguna sebagai penyalur beban menuju pondasi. Dalam perancangan bangunan digunakan kolom dan balok beton.

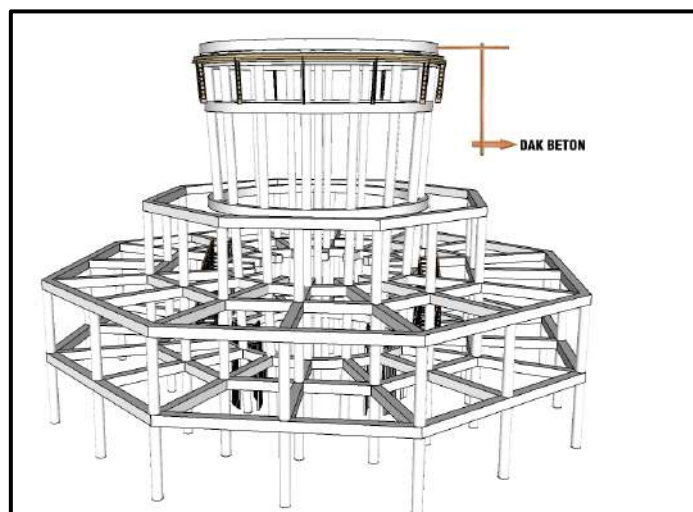


gambar 5.17 perencanaan super struktur pada bangunan

Sumber analisa penulis

5.9.3 Upper struktur

Upper struktur(atap) merupakan bagian paling atas bangunan berguna sebagai penutup bangunan. Dalam perancangan bangunan Digunakan atap dak beton.



gambar 5.18 perencanaan upper struktur pada bangunan

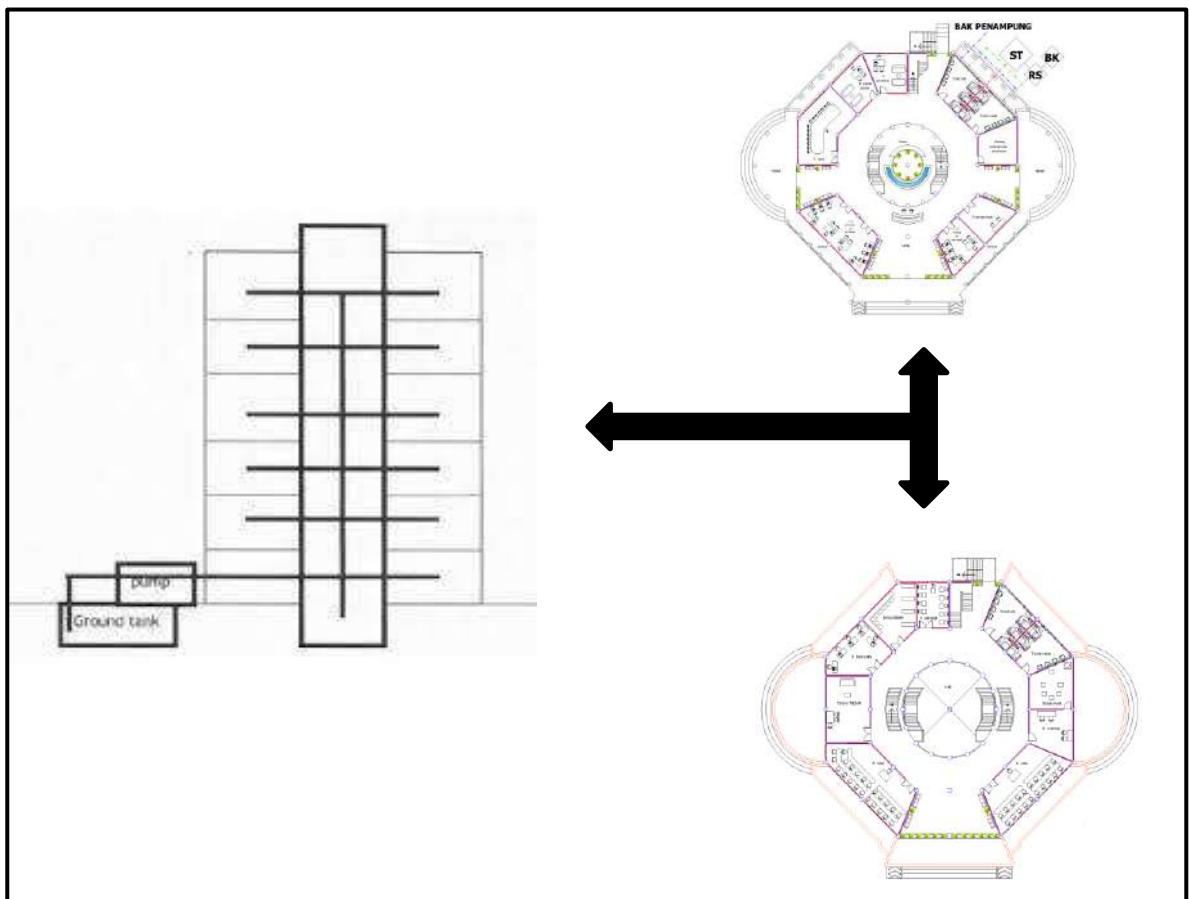
Sumber analisa penulis

5.10 Konsep utilitas

Utilitas bangunan adalah kelengkapan penting untuk bangunan yang berguna mempermudah pengguna gedung untuk mencapai kebutuhan dasar seperti kenyamanan, keselamatan, kemudahan komunikasi, kesehatan, dan mobilitas.

5.10.1 Jaringan air bersih

pada bangunan ini menggunakan sumber air dari pdam dan mobil tangki dan system pendistribusian air bersihnya menggunakan system up feed yang dimana sistem pipa distribusi langsung dari tangki bawah (ground tank) dengan pompa langsung disambungkan dengan pipa utama kemudian di distribusikan keseluruh bangunan.

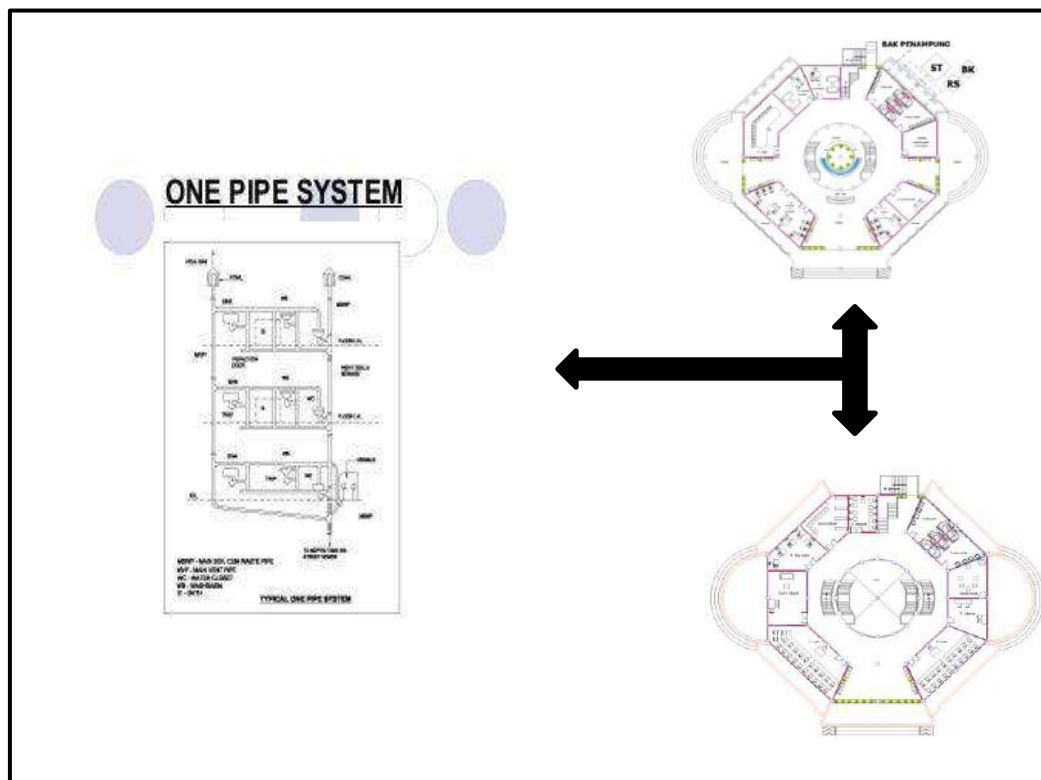


gambar 5.19 perencanaan jaringan air bersih pada bangunan

Sumber analisa penulis

5.10.2 Jaringan air kotor

Pada bangunan ini menggunakan system jaringan air kotor one pipe sistem atau sistem satu pipa alasan menggunakan sistem ini karena biaya operasional cukup ekonomis dan juga karena pendistribusian air kotornya tidak menyebar karena terletak pada satu sisi bangunan. Hasil dari pembuangan air kotor dibuang ke septitank kemudian ke area resapan dan lalu diteruskan ke bak kontrol agar airnya bisa digunakan kembali untuk menyirami vegetasi yang pada site.

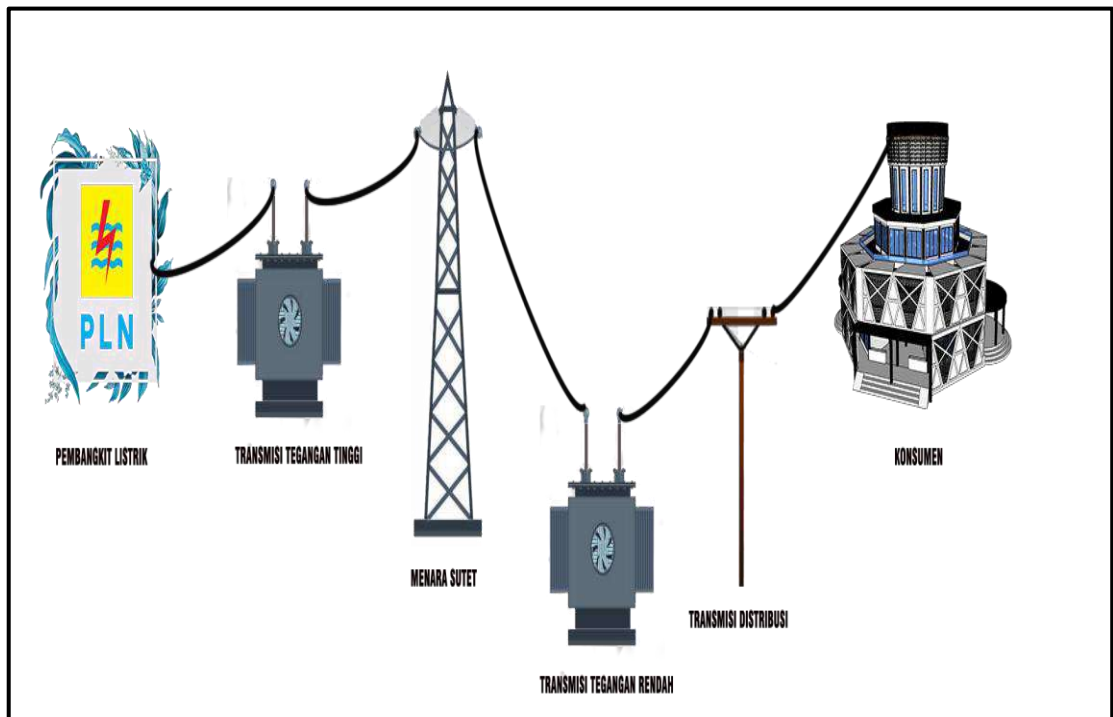


gambar 5.20 perencanaan jaringan air kotor pada bangunan

Sumber analisa penulis

5.10.3 Jaringan listrik

Sumber utama jaringan listrik pada bangunan berasal dari PLN yang disalurkan melalui gardu dan dialirkan ke ruang-ruang panel listrik tiap massa bangunan. Sedangkan sumber listrik cadangan berasal dari generator listrik untuk mengantisipasi ketika listrik pada bangunan mengalami kepadaman.



gambar 5.21 skema sumber aliran listrik utama

sumber analisa penulis

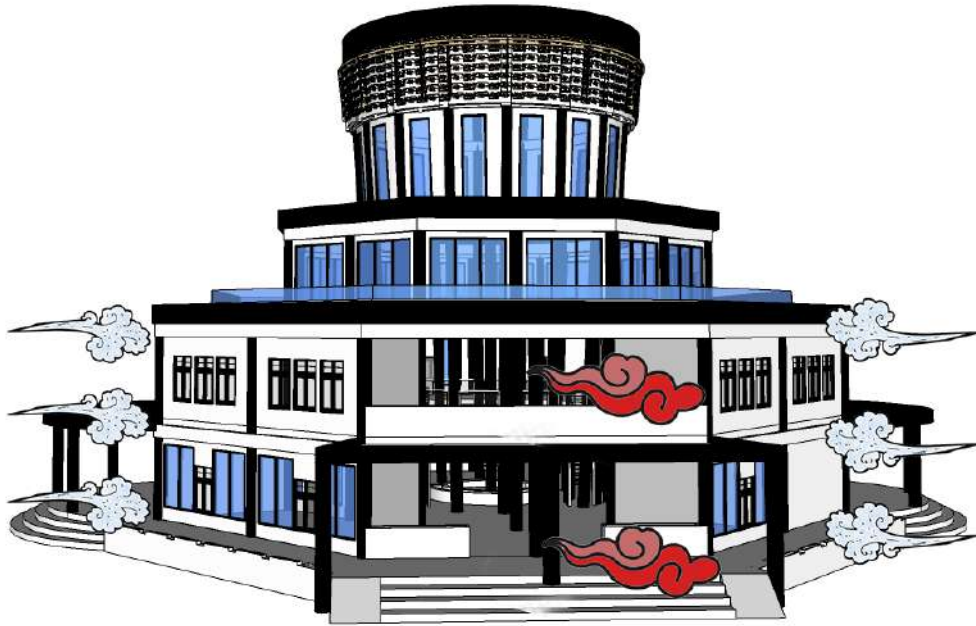


gambar 5.22 generator listrik sebagai sumber listrik cadangan

sumber www.indiamart.com

5.10.4 Penghawaan

Pada bangunan menggunakan dua penghawaan yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan agar terciptanya suhu ruang dalam bangunan tetap sejuk dan tidak mengganggu proses kegiatan yang terjadi dalam bangunan akibat kepanasan.



gambar 5.23 perencanaan penghawaan alami pada bangunan

Sumber analisa penulis



gambar 5.24 penghawaan buatan menggunakan air conditioner

sumber www.tokopedia.com

5.10.5 Pemadam kebakaran

Sistem pemadam kebakaran atau fire fighting sistem yang disediakan pada bangunan sebagai pencegah terjadinya kebakaran. Ada tiga jenis sistem pencegah kebakaran yaitu hydrant, sprinkler, dan fire extinguisiher.



gambar 5.25 alat pencegahan kebakaran

sumber www.bromindo.com

5.10.6 Penangkal petir

Penangkal petir yang direncanakan untuk bangunan menggunakan penangkal petir elektrostatis dikarenakan ideal untuk bangunan bertingkat.



gambar 5.26 penangkal petir elektrostatis

sumber pakarpetir.co.id

5.10.7 Sistem keamanan

Sistem keamanan yang ada pada lokasi perencanaan selain penjagaan dari petugas keamanan ada juga sistem keamanan yang menggunakan cctv atau kamera pengawasan guna mengawasi kegiatan yang ada dalam bangunan dan luar bangunan.



gambar 5.27 cctv

sumber interactive.co.id



gambar 5.28 ruang pengawsan cctv

sumber www.mesinbarcode.com

5.10.8 Jaringan pendistribusian sampah

A. pendistribusian sampah dari setiap massa bangunan

pengelolaan limbah sampah disetiap bangunan memudahkan dalam mengarahkan ke TPA.



gambar 5.29 skema pendistribusian sampah

sumber analisa penulis

B. Pembagian tempat sampah

Tempat sampah disediakan dalam tiga jenis yaitu tempat sampah organik, tempat sampah anorganik, dan tempat sampah B3.



gambar 5.30 skema pendistribusian sampah

sumber analisa penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Nomor, P. P. R. I. (31). Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, Pub. L. No. 31 Tahun 2006 (2006). Indonesia: Ministry of State Secretariat of The Republic of Indonesia.
- PROFIL-DAERAH-KABUPATEN-BELU-TAHUN-2021-siap-cetak_compressed. (2021).
- aini, Q. (2017). *PENERAPAN ARSITEKTUR METAFORA*. surakarta: universitas sebelas maret.
- gella, r. (2019). *Proposal kajian konseptual perencanaan dan perancangan "christian center" di kota soe mahasiswa unwira prodi arsitektur*. kupang: program studi arsitektur .
- Prihutama, M. (2020). *KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR METAFORA PADA BANGUNAN BERTINGKAT* . jakarta: universitas muhamdiah jakarta.
- Vizzya, R. (2017). *ANALISIS PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA* (Vol. 50). malang.
- D.Erdiono, S. S. (2011). *NEW METAPHOR IN ARCHITECTURE*. manado: universitas sam ratulangi.
- ekonomi kreatif*. (2022, april). Retrieved april 2022, from kemenparekraf: kemenparekraf.go.id
- permasalahn ekonomi kreatif di belu*. (2018, oktober 7). Retrieved maret 2022, from creativelab: <http://creativelab.tempo.co>
- bandung creative hub*. (2022, april). Retrieved april 2022, from sarrahgita: www.sarrahgita.com

- fasilitas bandung kreatif*. (2022, april). Retrieved april 2022, from bch:
<http://www.bch.my.id>
- Lleva, E. (2017). Guggenheim Bilbao Museoa| Ernesto Neto.[online] Ernestoneto.
guggenheim-bilbao.eus.
- Wikipedia. (2022, april 29). *Arsitektur*. Retrieved april 29, 2022, from wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur>
- museum tsunami aceh*. (2022, april). Retrieved april 2022, from wikipedia:
https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Tsunami_Aceh
- gedung robot*. (2022, april). Retrieved april 2022, from wikipedia:
https://id.wikipedia.org/wiki/Gedung_Robot
- indira gandhi planetarium*. (2022, april). Retrieved april 2022, from wikipedia:
https://en.wikipedia.org/wiki/Indira_Gandhi_Planetarium
- peta adiministrasi kabupaten belu*. (2022, april). Retrieved april 2022, from belukab:
belukab.go.id
- peta site lokasi perencanaan*. (2022, april). Retrieved april 2022, from google earth:
<http://earth.google.com>
- peta site lokasi perencanaan*. (2023,maret). Retrieved maret 2023, from google maps: <http://maps.google.com>
- Undang-Undang, R. I., UNDANG-UNDANG, M. E., & INDONESIA, P. R. (2003). Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.
- Vizzya, R., & Afrianty, T. W. (2017). *Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Female Daily Network* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Sunaryo, R. G. (2007). Mengikuti langkah pikir Romo Mangun: Sebuah tinjauan mengenai metode perancangan arsitektur Yusuf Bilyarta Mangunwijaya. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 35(1), 41-45.

Arsitektur. (2022, april). Retrieved april 2022, from KBBI:
<https://kbbi.web.id/arsitektur>

Arsitektur. (2022, april). Retrieved april 2022, from wikipedia:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur>